

**PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN BANJAR XII
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN 2021-2022**

Oleh: Kurnia Oktavianti

Pembimbing : Sofyan Hadi, S. Sos., M. Si.

NIP: 19750622 201409 1 002

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jln. H.R. Subrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Proses perencanaan pembangunan dilakukan untuk mempermudah pembangunan dan menarik aspirasi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan, seperti musyawarah perencanaan pembangunan, dalam rangka untuk mengetahui permasalahan yang ada. Musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir belum optimal karena masih kurangnya aspirasi masyarakat serta apabila ada musrenbang informasinya tidak sampai ke semua masyarakat dan yang datang biasanya banyak dari kalangan formal dan minim aktor informal.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

Hasil penelitian ini yaitu tentang proses perencanaan pembangunan yang dilakukan untuk menjaring aspirasi dan menyusun arah kebijakan. Musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir belum optimal karena partisipasi masyarakatnya yang masih kurang, serta kemampuan aparat kelurahan yang masih terdapat kekurangan. Komunikasi dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan ini dilakukan dengan menginformasikan bahwa akan dilakukan musrenbang, dan kemudian menjalin koordinasi dengan masyarakat, yang mana komunikasi tersebut belum maksimal karena belum banyaknya masyarakat yang hadir dalam musrenbang.

Kata Kunci: *Penyusunan rencana, Penyusunan program rencana, Pelaksanaan rencana, Pengawasan, Evaluasi*

ABSTRACT

The development planning process is carried out to facilitate development and attract community aspirations to participate in the development planning process, such as development planning meetings, in order to find out existing problems. Development planning deliberations in Banjar.

The research method uses a qualitative approach, as a research process that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The qualitative approach is an approach that focuses on in-depth observation.

The results of this research are about the development planning process carried out to capture aspirations and formulate policy direction. Development planning deliberations in Banjar Communication in the implementation of development planning deliberations was carried out by informing that a musrenbang would be held, and then establishing coordination with the community, where this communication was not optimal because not many people were present at the musrenbang.

Keywords : *Preparation of plans, Preparation of program plans, Implementation of plans, Supervision, Evaluation.*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintah kelurahan merupakan pemegang kendali dalam pembangunan di wilayah kelurahan, oleh karena itu lurah beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan sehingga maju mundurnya pembangunan di kelurahan tergantung dari kinerja pemerintah kelurahan dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan. Pembangunan daerah mencakup keseluruhan aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat di daerah yang terdiri atas berbagai sektor dan program yang saling berkaitan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan bantuan dan bimbingan pemerintah dengan berbagai departmen dan non departmen di daerah sesuai dengan tugas pokok serta tanggung jawab masing-masing. Dalam realisasi fisiknya pembangunan daerah justru menggali segala potensi dan menggerakkan partisipasi masyarakat yang berusaha memadukan arah pembangunan sektoral dan regional dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Perencanaan dinilai sebagai suatu langkah penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dikarenakan proses perencanaan merupakan tahap awal dalam mewujudkan tujuan dan target yang ingin dicapai kedepannya. Berbeda dengan desa, kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten/ kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan, bukan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan otonom sebagaimana desa. Meski demikian sebagai perangkat daerah, kelurahan tetap berhak mendapatkan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, Bantuan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dan pihak ketiga serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Regina,2015).

Proses otonomi pengelolaan anggaran kelurahan dimulai dari rencana kerja yang dibuat oleh Kasi (Kepala Seksi) yang ada di kelurahan dan isinya mencakup musrenbang atau

musyawarah rencana pembangunan yang merupakan wadah bagi aspirasi dari masyarakat seperti RT, RW dan tokoh masyarakat serta mitra kerja yang berada dalam kawasan kelurahan.

Partisipasi masyarakat dan kerja sama masyarakat dengan Kelurahan dalam proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sangat di harapkan, agar tercapainya kesejahteraan bersama serta kedepannya dapat menjadi acuan untuk memperbaiki sistem Kelurahan.

Tabel 1.3 Usulan Pembangunan di Kelurahan Banjar XII Tahun 2021

No.	Kegiatan Prioritas	Lokasi
1	Semenisasi Jalan /Gang	Jl. Pusara
2	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Depan Mesjid Banjar Sari
3	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Pulau Tampu, M. Junction
4	Jaringan Air Bersih/Sumur Bor	Kelurahan Banjar XII
5	Semenisasi Jalan /Gang	Jl. Kelompok Tani
6	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Hasyim
7	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Persatuan, Berkat
8	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Mandiri
9	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Gereja
10	Semenisasi Jalan /Gang	Gg. Mesjid Banjar Sari
11	Drainase/Parit	Jl. Tuanku Tambusai
12	Drainase/Parit	Jl. Madrasah
13	Drainase/Parit	Gg. Nenas

Sumber : Arsip Kantor Kelurahan Banjar XII tahun 2021

Tabel 1.4 Usulan pembangunan di kelurahan Banjar XII Tahun 2022

No.	Kegiatan Prioritas	Lokasi
1.	Semenisasi Jalan / Gang	Gg. Mesjid Banjar Sari
2.	Semenisasi Jalan / Gang	Gg. Mandiri RT 020/RW 009
3.	Semenisasi Jalan / Gang	Gg. Hasyim RT 009/RW 004
4.	Pembangunan BOX Culvera	Jl. Sekolah
5.	Semenisasi Jalan / Gang	Gg. Persatuan, Berkat
6.	Semenisasi Jalan / Gang	Gg. Damai RT 017/RW 007
7.	Drainase/ Parit	Jl. Tuanku Tambusai
8.	Drainase/ Parit	Jl. Madrasah
9.	Drainase/ Parit	Gg. Nenas

Sumber : Arsip Kantor Kelurahan Banjar XII tahun 2022

Ketertarikan penulis tersebut di atas dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa fenomena, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Apabila ada musrenbang, informasi pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan tidak sampai ke seluruh masyarakat Banjar XII.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menetapkan judul : **“Proses Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2021-2022”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi perumusan masalah di dalam penulisan ini, bagaimana proses

perencanaan pembangunan di kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir ?.

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Untuk mengetahui proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun secara praktis:

a. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung penulis maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

b. Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi instansi terkait yang mempunyai wewenang dalam hal pengembangan pembangunan. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam perencanaan yang baik dan efektif.

D. KERANGKA TEORI

Menurut Tjokroamidjojo (1996:57) proses perencanaan terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana

a. penyusunan rencana ini meliputi unsur-unsur, yakni :

- Tinjauan keadaan merupakan kegiatan berupa tinjauan sebelum memulai suatu rencana atau tinjauan terhadap pelaksanaan rencana sebelumnya. Disini diusahakan dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok yang dihadapi, sejauh mana kemajuan telah dicapai, hambatan-hambatan dan potensi yang ada.

- Forecasting (peramalan) yaitu merupakan perkiraan keadaan masa yang akan datang.

- Penetapan tujuan dan pemilihan cara-cara pencapaian tujuan tersebut.

- Identifikasi kebijaksanaan dan atau kegiatan usaha yang perlu dilakukan dalam rencana. Suatu kebijakan perlu didukung oleh program-program pembangunan, agar lebih operasional rencana kegiatan usaha ini perlu dilakukan berdasarkan pemilihan alternatif yang terbaik, yang dalam hal ini dilakukan berdasarkan opportunity cost dan skala prioritas.

- Persetujuan rencana

2. Penyusunan Program Rencana

Merupakan tahap perumusan yang lebih terperinci mengenai tujuan-tujuan atau sasaran, suatu peincian jadwal kegiatan, jumlah dan jadwal pembiayaan serta penentuan lembaga mana yang akan melakukan program-program pembangunan tersebut.

3. Pelaksanaan Rencana

Dalam tahap ini merupakan tahap untuk melaksanakan rencana dimana perlu dipertimbangkan juga kegiatan-kegiatan pemeliharaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pun perlu diikuti implikasi pelaksanaannya, bahkan secara terus menerus perlu untuk dilakukan penyesuaian-penyesuaian.

4. Pengawasan

Adapun tujuan pengawasan ini adalah :

a) Agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencananya.

b) Jika terdapat penyimpangan maka perlu untuk diketahui berapa jauh penyimpangan tersebut untuk itu diperlukan suatu

sistem monitoring dengan pelaporan dan feedback daripada pelaksanaan rencana.

5. Evaluasi

Tahap ini dilakukan secara terus-menerus selama proses pelaksanaan. Selain itu, tahap ini dilakukan sebagai pendukung tahap penyusunan rencana yaitu evaluasi tentang situasi sebelum rencana dimulai dan evaluasi tentang pelaksanaan rencana sebelumnya. Dengan evaluasi, dapat dilakukan perbaikan terhadap perencanaan selanjutnya dan penyesuaian terhadap perencanaan itu sendiri.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Lexy J. Moleong, 2019) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Pembahasan ini dimulai dari jenis Penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Banjar XII, Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, alasan Penulis memilih lokasi penelitian nya di sini karena di Kelurahan Banjar XII tersebut keadaan pembangunan Infrastrukturnya kurang, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di kelurahan serta informasi tentang musyawarah

perencanaan pembangunan tidak sampai ke seluruh masyarakat Banjar XII.

3. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Muhammad Fitri	Lurah
2.	Alfizarman	Sekretaris Lurah
3.	Dasriawan	Seksi Pembangunan
4.	Zerani Firdaus	RW
5.	Johar Nasri	RT
6.	Alen Pradana	Tokoh Muda
7.	Darmawansyah	LPM

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2023

4. Lokasi Penelitian

Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan dan merupakan data yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi dengan beberapa informan atau narasumber yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari objek melalui wawancara. Data sekunder dapat diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh organisasi maupun individu lain seperti data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data sekunder biasanya lebih mudah diakses dibandingkan dengan data primer, contohnya seperti: internet dan dokumen. Dokumen adalah sebuah tulisan penting yang

memuat informasi. Biasanya dokumen di kertas dan informasinya dibuat memakai tinta menggunakan tangan atau perangkat elektronik, contohnya seperti buku, jurnal, dan skripsi.

5. Sumber Data

Informan merupakan orang yang memberikan penjelasan atau informasi secara rinci dalam proses penelitian. Dalam melakukan sumber data maka harus ditentukan terlebih dahulu informan penelitian. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability dengan hanya memilih informan-informan tertentu (purposive) yang di anggap memiliki informasi yang akurat dan memadai mengenai masalah yang ingin diteliti (Adlin, 2013).

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam Penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik :

1.Wawancara

Tujuan dari wawancara dalam Penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi data, penjelasan dari pemerintah setempat. Wawancara (Interview) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui kegiatan komunikasi lisan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.

2.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen

rapat,agenda dan sebagainya (Sandu siyoto).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,agenda dan sebagainya (Sandu siyoto).

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/ struktur klasifikasi.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan di uraikan dalam penelitian berkaitan dengan Proses Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2021-2022, maka dalam penelitian digunakan konsep proses perencanaan. Konsep proses perencanaan tersebut merupakan tindakan yang di lakukan baik individu atau pejabat-pejabat pemerintah atau swasta yang di arahkan untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan kebijakan. Indikator yang digunakan untuk penentuan proses perencanaan tersebut yaitu penyusunan rencana, penyusunan program rencana, pelaksanaan rencana, pengawasan dan evaluasi.

Adapun yang perlu diketahui oleh Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir tentang pentingnya ketersediaan

infrastruktur yang memadai, yang diantaranya ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, listrik, jalan, jembatan, transportasi, air bersih, drainase, teknologi dan komunikasi. Pembangunan infrastruktur bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi agar para investor mau menanamkan modalnya di daerah.

Dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir maka dilakukan secara terencana, baik dalam arti jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, dalam artian merencanakan berarti mengambil keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dilakukan pada jangka waktu tertentu di masa depan. Rencana pembangunan mengandung makna pertumbuhan dan perubahan. Pertumbuhan dimaksudkan sebagai peningkatan kemampuan suatu negara bangsa untuk berkembang dan tidak sekedar mampu mempertahankan kemerdekaan, kedaulatan, dan eksistensinya.

3.1.1 Penyusunan Rencana

Persyaratan utama bagi proses perencanaan yang efektif adalah penyusunan rencana. Keputusan-keputusan kebijakan dan perintah-perintah penerapan harus disalurkan kepada orang-orang yang tepat, sehingga penyusunan rencana harus secara akurat diterima oleh para pelaksana. Penyusunan rencana berpengaruh besar terhadap berhasilnya proses perencanaan pembangunan. Penyusunan rencana yang baik akan melancarkan penerapan proses perencanaan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan pada saat proses perencanaan itu dibuat.

3.1.2 Penyusunan Program Rencana

Meskipun penyusunan rencana sudah dilakukan maka tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah penyusunan program rencana. Penyusunan rencana tidak akan berjalan efektif apabila tidak dilakukan penyusunan program rencana. Penyusunan program rencana merupakan kegiatan menyiapkan penyusunan kebijakan dan program pembangunan, menyiapkan kegiatan penyusunan dari musrenbang, standarisasi harga satuan kegiatan, satuan harga upah dan analisa harga satuan pekerjaan konstruksi, menyiapkan kegiatan fasilitasi dan pengkoordinasian penyusunan program pembangunan, menyiapkan kegiatan pembinaan, fasilitasi, koordinasi dan verifikasi penyusunan sistem pengendalian pemerintah di lingkungan, menyiapkan kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penyusunan program pembangunan.

3.1.3 Pelaksanaan Rencana

Pelaksanaan rencana adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah yang berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang telah ditetapkan.

3.1.4 Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan pembangunan pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan untuk mengikuti perkembangan pelaksanaan pembangunan dan menindaklanjuti agar kegiatan pembangunan senantiasa sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan terhadap proses

perencanaan pembangunan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses perencanaan pembangunan dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengawasan juga merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pembangunan yang dimaksud yakni realisasi program dan anggaran di semua sektor pembangunan kehidupan masyarakat. Pengawasan juga merupakan sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan. Didalamnya termasuk unsur pencegahan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, kegiatan pengawasan tidak hanya dilakukan dalam tahap pelaksanaan, artinya aspek pengawasan telah masuk selagi proyek-proyek pembangunan masih dalam tahap perencanaan.

3.1.5 Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai pencapaian sasaran pembangunan serta menganalisis permasalahan dan faktor keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembangunan sehingga menjadi *lesson learned* bagi perbaikan pembangunan tahap berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang. Fokus utama evaluasi diarahkan kepada keluaran (outputs), hasil (outcomes) dan dampak (impacts) dari pelaksanaan rencana pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 1994. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Abe Alexander, 2002:71. *Perencanaan Daerah Memperkuat Prakarsa Rakyat Dalam Otonomi Daerah*, Penerbit Rakyat Utama Jakarta.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 1978. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. LP3ES, Jakarta.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 1996. *Perencanaan Pembangunan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Bugin Burhan. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Media.
- Deddy T. Tikson, 2005, *Administrasi Pembangunan*, Alfabeta, Bandung.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1997. *Pembangunan Untuk Rakyat (Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan)*. Jakarta: CIDEAS.
- Muhammad Yamin. 1982. *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. CV. Rajawali, Jakarta
- Moleong, Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosada Karya, Bandung.
- Nugroho, Rochim, 2004, *Pembangunan Wilayah*, Yoyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Riyadi dan Bratakusumah, D.S, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sunyoto, Usman. 2010. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta: Pustaka Belajar*.

Tikson, Deddy. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang, Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 1987.*

Yuliastri, Henny Dkk (2020). *Pengelolaan Alokasi Dana Kelurahan Studi: Analisis Kebijakan Pengelolaan Dana Kelurahan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Banjar Masin Tengah Kota Banjar Masin. Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.*

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
 Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan Pasal 9 Ayat (1)
 Peratura Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan Pasal 30 Ayat (1)

SKRIPSI

Cindy Afanse. 2022. *Perencanaan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Pembangunan Halte Transmetro Pekanbaru Tahun 2021. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.*

Syarifah vena melinda. 2021. *Perencanaan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang dalam pencegahan banjir di kota pekanbaru tahun 2019. Skripsi. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas riau.*

Fika sesita. 2022. *Pelaksanaan kegiatan padat karya tunai desa di desa tanjung simandolak kecamatan benai kabupaten kuantan singingi tahun 2020. Skripsi. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas riau.*

Nasrul. 2018. *Penelitian Perencanaan Program Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siaktahun 2016. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.*

Nurhalimah Tusa'diah. 2023. *Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bahtera Makmur Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020-2021. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.*

Sumber Lainnya

<https://kectbs.tanjungbalaikota.go.id>
<https://www.kompas.com>
<https://nasional.kompas.com>
 Kelurahan Banjar XII